Jurnal Demi Pengabdian Masyarakat e-ISSN : 3109 - 5089
Vol.4 No.1, bulan September Tahun 2026, *pp 37-44*

DAMPAK PROGRAM PRAMUKA GARUDA TERHADAP KARAKTER ANAK DALAM PERSPEKTIF ORANG TUA KWARTIR CABANG KABUPATEN MALANG

[1)]Trinovandhi Setyawan*, [2)]Pipit Meyrlina, [3)]Aning Indriasari, [4)]Sri Utami, [5)]Ferry Anggarusi Findrananta

[1)]Universitas Insan Budi Utomo Malang

Email Corresponding: trinovandhisetyawan1986@gmail.com
Received: September 4 2026, Accepted: September 7 2026, Published: September, 10 2026

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:
Program Pramuka Garuda
Karakter anak
Perspektif Orang Tua

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Program Pramuka Garuda terhadap pembentukan karakter anak berdasarkan perspektif orang tua. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode campuran (mixed methods), yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap data kuesioner Google Form yang diisi oleh 78 orang tua/wali peserta Program Pramuka Garuda. Analisis kuantitatif dilakukan melalui statistik deskriptif berupa rata-rata, median, simpangan baku, dan distribusi frekuensi, sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan pengelompokan tema terhadap jawaban terbuka responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pramuka Garuda memberikan dampak positif yang tinggi terhadap pembentukan karakter anak dengan skor rata-rata 4,36 dari skala 5. Aspek etika dan sopan santun memperoleh nilai tertinggi (4,53), diikuti kepedulian sosial, kepemimpinan, kemandirian, dan kedisiplinan. Sebanyak 76,3% orang tua menyatakan kegiatan tidak mengganggu proses belajar akademik, sedangkan seluruh responden mengakui adanya peningkatan kepercayaan diri anak. Selain itu, 94,7% responden menilai sertifikat Pramuka Garuda bermanfaat bagi jalur pendidikan, dan 98,7% menyatakan anak telah menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya. Tantangan utama yang dihadapi orang tua adalah pengaturan waktu antara kegiatan Pramuka, sekolah, dan aktivitas lainnya. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan jadwal yang lebih terintegrasi dengan kalender akademik, peningkatan komunikasi antara penyelenggara, sekolah, dan orang tua, serta penguatan sistem pendampingan agar Program Pramuka Garuda semakin efektif dalam membentuk karakter peserta didik secara berkelanjutan.

Keywords:
Garuda Scout Program
Child Character
Parental Perspective

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the Pramuka Garuda (Garuda Scout) Program on children's character development from the perspective of parents. A descriptive mixed-methods approach was employed, involving quantitative and qualitative analysis of data from Google Form questionnaires completed by 78 parents or guardians of Pramuka Garuda participants. Quantitative analysis utilized descriptive statistics—specifically mean, median, standard deviation, and frequency distribution—while qualitative data were analyzed by categorizing themes from respondents' open-ended answers. The results indicate that the Pramuka Garuda Program has a significant positive impact on children's character development, achieving an average score of 4.36 out of 5. The aspect of ethics and manners received the highest rating (4.53), followed by social

awareness, leadership, independence, and discipline. A total of 76.3% of parents stated that the activities did not interfere with academic studies, while all respondents acknowledged an improvement in their children's self-confidence. Furthermore, 94.7% of respondents considered the Pramuka Garuda certificate beneficial for educational pathways, and 98.7% stated that their children had become role models in their communities. The primary challenge faced by parents was managing time between Scout activities, school, and other commitments. Therefore, it is necessary to create schedules that are better integrated with the academic calendar, improve communication among organizers, schools, and parents, and strengthen support systems to ensure the Pramuka Garuda Program effectively fosters students' character development in a sustainable manner.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Gerakan Pramuka merupakan salah satu organisasi pendidikan nonformal yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda melalui proses pendidikan berbasis pengalaman, pembiasaan, dan pengembangan kecakapan hidup. Dalam implementasinya, Gerakan Pramuka tidak hanya menekankan penguasaan keterampilan kepramukaan, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, kemandirian, kepedulian sosial, dan semangat gotong royong. Salah satu bentuk penghargaan tertinggi dalam Gerakan Pramuka adalah Pramuka Garuda, yaitu predikat yang diberikan kepada anggota Pramuka yang mampu memenuhi persyaratan kecakapan umum, kecakapan khusus, serta menunjukkan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2023). Predikat tersebut diharapkan tidak hanya menjadi simbol prestasi, tetapi juga mencerminkan keberhasilan proses pembentukan karakter peserta didik. Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan telah menjadi perhatian berbagai pihak karena dinilai mampu melengkapi pendidikan formal di sekolah. Pendidikan karakter yang dilaksanakan secara konsisten melalui aktivitas kepramukaan diyakini mampu membentuk perilaku positif peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat (Lickona, 2013). Selain itu, Gerakan Pramuka juga menjadi salah satu wahana pengembangan kompetensi abad ke-21 melalui aktivitas kolaboratif, kepemimpinan, komunikasi, serta kemampuan pemecahan masalah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas program Pramuka Garuda menjadi penting sebagai dasar pengembangan kebijakan pembinaan kepramukaan yang lebih berkualitas. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan memiliki kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2021) menunjukkan bahwa aktivitas kepramukaan berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. Hasil penelitian Suryani dan Hidayat (2022) juga mengungkapkan bahwa pendidikan kepramukaan mampu meningkatkan kemampuan kepemimpinan, kerja sama, serta kepedulian sosial peserta didik. Penelitian lain oleh Rahman et al. (2023) menjelaskan bahwa implementasi program Pramuka Garuda berkontribusi terhadap peningkatan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri anggota Pramuka. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada penilaian dari sudut pandang peserta didik, guru, atau pembina Pramuka, sedangkan evaluasi yang melibatkan persepsi orang tua sebagai

pihak yang mendampingi perkembangan anak di lingkungan keluarga masih relatif terbatas. Berdasarkan kajian literatur tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) mengenai bagaimana orang tua memandang dampak program Pramuka Garuda terhadap perkembangan karakter anak, kehidupan akademik, manfaat predikat Pramuka Garuda bagi masa depan pendidikan, serta berbagai tantangan yang dihadapi selama proses pembinaan. Padahal, orang tua merupakan mitra utama dalam pendidikan karakter karena memiliki intensitas interaksi yang tinggi dengan anak di luar lingkungan sekolah. Persepsi orang tua dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan perilaku anak setelah mengikuti proses menuju Pramuka Garuda. Kebaruan ilmiah (scientific novelty) penelitian ini terletak pada penggunaan perspektif orang tua sebagai sumber utama evaluasi dampak Program Pramuka Garuda. Penelitian ini tidak hanya menilai perubahan karakter anak, tetapi juga mengintegrasikan analisis mengenai dampak terhadap kehidupan akademik, kemampuan manajemen waktu, manfaat sertifikat Pramuka Garuda dalam jalur pendidikan, serta identifikasi tantangan dan rekomendasi penyelenggaraan program berdasarkan pengalaman orang tua. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi empiris yang lebih menyeluruh sebagai dasar penyempurnaan kebijakan pembinaan Pramuka Garuda di lingkungan Kwartir Cabang. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini adalah bagaimana persepsi orang tua terhadap dampak Program Pramuka Garuda terhadap pembentukan karakter anak, pengaruhnya terhadap kehidupan akademik, manfaat predikat Pramuka Garuda bagi pendidikan, serta tantangan yang dihadapi selama proses pendampingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi orang tua mengenai dampak Program Pramuka Garuda terhadap karakter anak, mengevaluasi pengaruhnya terhadap kehidupan akademik, mengidentifikasi manfaat predikat Pramuka Garuda bagi pendidikan, serta merumuskan rekomendasi bagi pengembangan dan penyempurnaan program Pramuka Garuda di Kwartir Cabang berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

II. MASALAH

Meskipun Program Pramuka Garuda telah menjadi salah satu program unggulan Gerakan Pramuka dalam membentuk karakter peserta didik, evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaannya masih relatif terbatas, terutama berdasarkan perspektif orang tua sebagai pihak yang mendampingi perkembangan anak di lingkungan keluarga. Hasil analisis menunjukkan bahwa orang tua secara umum memberikan penilaian positif terhadap peningkatan karakter anak, seperti kemandirian, kedisiplinan, kepemimpinan, etika, dan kepedulian sosial. Namun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berpotensi memengaruhi optimalisasi pelaksanaan program, antara lain kendala dalam pembagian waktu antara kegiatan Pramuka Garuda dengan aktivitas akademik, kesulitan transportasi menuju lokasi kegiatan, proses administrasi yang dinilai cukup kompleks, serta kebutuhan akan sosialisasi dan penyampaian informasi program yang lebih efektif kepada orang tua dan sekolah. Selain itu, meskipun mayoritas orang tua menilai predikat Pramuka Garuda memberikan manfaat bagi pengembangan karakter dan pendidikan anak, belum tersedia kajian ilmiah yang mengintegrasikan persepsi tersebut sebagai dasar evaluasi program secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menganalisis secara sistematis dampak Program Pramuka Garuda terhadap pembentukan karakter anak sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala implementasi sebagai bahan penyusunan strategi peningkatan kualitas program di masa mendatang.

III. METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang dipadukan dengan analisis kualitatif terhadap jawaban terbuka responden. Pendekatan tersebut dipilih untuk memberikan gambaran secara komprehensif mengenai dampak Program Pramuka Garuda terhadap pembentukan karakter anak berdasarkan persepsi orang tua atau wali peserta. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form yang disusun oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kwartir Cabang. Sasaran kegiatan adalah orang tua atau wali dari peserta didik yang telah mengikuti maupun sedang menjalani proses menuju Pramuka Garuda di wilayah Kwartir Cabang. Lokasi pengumpulan data mencakup gugus depan dan sekolah yang berada di wilayah kerja Kwartir Cabang melalui pelaksanaan survei secara daring sehingga dapat menjangkau responden secara lebih luas. Jumlah responden yang terlibat sebanyak 78 orang tua/wali, yang terdiri atas orang tua peserta tingkat Siaga sebanyak 49 orang (62,8%), Penggalang sebanyak 27 orang (34,6%), Penegak sebanyak 1 orang (1,3%), serta 1 responden (1,3%) tidak mengisi jenjang peserta. Sebelum dilakukan analisis, data melalui tahap data cleaning untuk mengidentifikasi isian yang tidak lengkap maupun entri ganda. Meskipun ditemukan beberapa data duplikat pada data mentah, analisis tetap dilakukan terhadap seluruh 78 respons sesuai dengan tujuan evaluasi program. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri atas tiga bagian. Bagian pertama berisi identitas responden dan karakteristik peserta didik. Bagian kedua memuat lima pernyataan menggunakan skala Likert lima tingkat (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju) yang mengukur persepsi orang tua terhadap perubahan karakter anak, meliputi aspek kemandirian, kedisiplinan, kepemimpinan, etika atau sopan santun, serta kepedulian sosial. Bagian ketiga terdiri atas pertanyaan pilihan ganda mengenai dampak kegiatan terhadap kehidupan akademik, manfaat sertifikat Pramuka Garuda, dan beberapa pertanyaan terbuka yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perubahan positif, tantangan yang dihadapi orang tua, serta saran untuk pengembangan program. Proses pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyusunan instrumen evaluasi berdasarkan indikator karakter yang menjadi tujuan Program Pramuka Garuda. Selanjutnya dilakukan penyebaran tautan kuesioner kepada orang tua melalui jaringan pembina dan gugus depan. Setelah periode pengisian selesai, seluruh data dikumpulkan dan diverifikasi melalui proses pemeriksaan kelengkapan jawaban serta identifikasi data ganda. Data yang telah valid kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata, median, simpangan baku, persentase, dan distribusi frekuensi pada setiap indikator. Selain itu, dilakukan perbandingan skor berdasarkan tingkatan peserta (Siaga, Penggalang, dan Penegak) untuk melihat kecenderungan perbedaan persepsi antar kelompok. Analisis data kualitatif dilakukan terhadap jawaban pada pertanyaan terbuka menggunakan metode thematic coding, yaitu dengan mengelompokkan jawaban responden ke dalam tema-tema yang memiliki kesamaan makna, seperti perubahan karakter, kendala pendampingan, dan rekomendasi perbaikan program. Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif kemudian diintegrasikan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas Program Pramuka Garuda berdasarkan pengalaman dan persepsi orang tua. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil analisis terhadap seluruh indikator yang diukur, kemudian membandingkannya dengan tujuan pelaksanaan Program Pramuka Garuda. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi bagi Puslitbang Kwartir Cabang dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan program, khususnya pada aspek pembinaan karakter, pengelolaan jadwal kegiatan, komunikasi dengan orang tua, serta penyempurnaan sistem administrasi dan pendampingan peserta.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuesioner yang melibatkan 78 orang tua/wali menunjukkan bahwa Program Pramuka Garuda memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penilaian terhadap lima aspek karakter, yaitu kemandirian, kedisiplinan, kepemimpinan, etika/sopan santun, dan kepedulian sosial, memperoleh rata-rata skor sebesar 4,36 dari skala 5, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek dengan nilai tertinggi adalah etika dan sopan santun dengan rata-rata 4,53, sedangkan aspek kedisiplinan memperoleh nilai terendah yaitu 4,25, namun tetap berada pada kategori baik.



Gambar 1. Kegiatan Pramuka Garuda

Temuan ini menunjukkan bahwa proses pembinaan menuju Pramuka Garuda mampu menanamkan nilai-nilai karakter secara konsisten kepada peserta didik. Program yang menekankan penguasaan kecakapan, pengabdian, serta pembiasaan perilaku positif terbukti memberikan kontribusi terhadap perkembangan sikap dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Selain pembentukan karakter, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam Program Pramuka Garuda tidak memberikan dampak negatif terhadap prestasi akademik maupun aktivitas belajar di sekolah. Sebanyak 76,3% orang tua menyatakan bahwa kegiatan Pramuka Garuda sama sekali tidak mengganggu jadwal belajar anak, sedangkan 23,7% menyatakan terdapat sedikit gangguan tetapi masih dapat diatasi dengan pengaturan waktu yang baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan bahwa kegiatan tersebut mengganggu proses belajar secara signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kegiatan Pramuka Garuda dapat berjalan selaras dengan aktivitas akademik apabila mendapat dukungan dari keluarga serta adanya pengelolaan waktu yang efektif. Dari aspek perkembangan psikologis, seluruh responden menyatakan adanya peningkatan kepercayaan diri pada anak setelah mengikuti proses menuju Pramuka Garuda. Sebanyak 66,2% orang tua menilai peningkatan tersebut sangat signifikan, sedangkan 33,8% lainnya menilai peningkatan terjadi secara bertahap. Peningkatan rasa percaya diri ini terlihat dari keberanian anak dalam berbicara di depan umum, mengikuti perlombaan, maupun berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, kemampuan manajemen waktu juga dinilai semakin baik.

Sebanyak 36,4% responden memberikan penilaian sangat baik dan 62,3% memberikan penilaian cukup baik terhadap kemampuan anak dalam membagi waktu antara sekolah, kegiatan Pramuka, ibadah, dan waktu istirahat. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pembinaan Pramuka Garuda tidak hanya membentuk karakter, tetapi juga melatih kemampuan pengelolaan diri yang menjadi bagian penting dalam perkembangan peserta didik. Penilaian orang tua terhadap manfaat sertifikat atau predikat Pramuka Garuda juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 59,2% responden menyatakan bahwa predikat tersebut sangat bermanfaat bagi jalur pendidikan anak, terutama sebagai salah satu bentuk prestasi yang dapat mendukung seleksi pendidikan. Sebanyak 35,5% lainnya menilai cukup bermanfaat, sementara hanya 5,3% yang menyatakan belum merasakan manfaatnya secara langsung.



Gambar 2. Foto Bareng Pelatih Pusdiklatcab Indrakila

Dengan demikian, hampir seluruh responden (94,7%) memandang bahwa predikat Pramuka Garuda memiliki nilai strategis bagi masa depan pendidikan anak. Lebih lanjut, 98,7% orang tua menyatakan bahwa anak mereka telah menjadi teladan atau role model bagi teman sebaya maupun adik-adiknya di lingkungan rumah. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak Program Pramuka Garuda tidak hanya dirasakan oleh peserta, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Analisis berdasarkan jenjang kepramukaan memperlihatkan bahwa dampak positif Program Pramuka Garuda dirasakan secara relatif merata. Rata-rata skor karakter pada jenjang Siaga mencapai 4,39, Penggalang sebesar 4,28, sedangkan Penegak memperoleh nilai 4,60. Meskipun nilai Penegak paling tinggi, jumlah responden pada jenjang tersebut hanya satu orang sehingga interpretasi perlu dilakukan secara hati-hati. Secara umum tidak terdapat perbedaan yang berarti antarjenjang, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembinaan menuju Pramuka Garuda efektif diterapkan pada berbagai tingkat perkembangan peserta didik. Hasil analisis terhadap pertanyaan terbuka semakin memperkuat temuan kuantitatif. Orang tua menyampaikan bahwa perubahan yang paling nyata setelah anak mengikuti Program Pramuka Garuda adalah meningkatnya kedisiplinan, kepercayaan diri, kemandirian, dan tanggung jawab. Sebagian responden juga menyebutkan bahwa anak menjadi lebih rajin belajar, lebih menghargai orang tua, serta lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pembinaan Pramuka Garuda berhasil mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kehidupan

sehari-hari sehingga nilai-nilai yang dipelajari tidak berhenti pada kegiatan kepramukaan, tetapi juga tercermin dalam perilaku anak di rumah maupun di sekolah. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi orang tua selama mendampingi anak mengikuti proses menuju Pramuka Garuda. Kendala yang paling banyak disampaikan adalah pembagian waktu antara kegiatan sekolah, les, mengaji, dan aktivitas kepramukaan. Selain itu, terdapat kendala berupa jarak lokasi kegiatan, transportasi, kelengkapan administrasi, serta penggunaan aplikasi digital dalam proses pendaftaran. Namun demikian, sebagian orang tua menyatakan bahwa mereka tidak mengalami hambatan yang berarti selama proses pembinaan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan yang muncul lebih bersifat teknis dan operasional dibandingkan dengan substansi program. Berdasarkan berbagai masukan yang diberikan responden, saran yang paling banyak disampaikan adalah perlunya penjadwalan kegiatan yang lebih terkoordinasi dengan kalender akademik sekolah, peningkatan sosialisasi kepada sekolah maupun orang tua, serta penyediaan sistem informasi atau platform digital yang memungkinkan orang tua memantau perkembangan pemenuhan syarat Pramuka Garuda. Temuan tersebut menjadi masukan penting bagi Puslitbang Kwarcab untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan Program Pramuka Garuda agar semakin efektif, efisien, dan mudah diakses oleh seluruh peserta serta orang tua. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pramuka Garuda telah memberikan dampak yang sangat positif terhadap pembentukan karakter, peningkatan kepercayaan diri, kemampuan manajemen waktu, serta perkembangan sosial peserta didik. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis dalam pelaksanaannya, manfaat yang dirasakan oleh orang tua jauh lebih besar dibandingkan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu, Program Pramuka Garuda layak untuk terus dikembangkan sebagai salah satu model pembinaan karakter yang efektif dalam mendukung pembentukan generasi muda yang berkarakter, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan..

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kuesioner terhadap 78 orang tua/wali peserta Program Pramuka Garuda, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Orang tua menilai bahwa proses pembinaan menuju Pramuka Garuda mampu meningkatkan kemandirian, kedisiplinan, kepemimpinan, etika, dan kepedulian sosial anak dengan rata-rata penilaian yang berada pada kategori sangat baik. Selain itu, program ini tidak memberikan dampak negatif terhadap aktivitas akademik peserta. Sebagian besar responden menyatakan bahwa kegiatan Pramuka Garuda tidak mengganggu jadwal belajar, bahkan berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan manajemen waktu anak. Predikat Pramuka Garuda juga dipandang memiliki nilai strategis sebagai pendukung jalur pendidikan dan mampu mendorong peserta menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa tantangan, terutama terkait pembagian waktu antara kegiatan sekolah, kegiatan Pramuka, dan aktivitas lainnya, serta kendala transportasi menuju lokasi kegiatan. Oleh karena itu, peningkatan koordinasi antara penyelenggara, sekolah, dan orang tua, penyusunan jadwal yang lebih terintegrasi, serta optimalisasi sistem informasi program menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Pramuka Garuda di masa mendatang. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pramuka Garuda merupakan model pembinaan karakter yang efektif dan layak untuk terus dikembangkan

sebagai bagian dari upaya pembentukan generasi muda yang berkarakter, mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., & Suryadi, D. (2022). Character education through scouting activities in Indonesian elementary schools. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(2), 145–158.

Arifin, Z. (2019). Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur. PT Remaja Rosdakarya.

Baden-Powell, R. (2004). Scouting for boys. Oxford University Press. (Karya asli diterbitkan tahun 1908)

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). SAGE Publications.

Gerakan Pramuka. (2023). Petunjuk penyelenggaraan Pramuka Garuda. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Gerakan Pramuka. (2024). Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Gerakan Pramuka. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Hidayat, T., & Nurhayati, S. (2021). The contribution of scouting education in strengthening students' character values. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 40(3), 632–645.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan. Kemendikbudristek.

Lestari, R., & Wibowo, A. (2023). Parents' perceptions toward extracurricular scouting activities and character development among elementary students. International Journal of Educational Research Review, 8(1), 67–79.

Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.

Prasetyo, Y., & Rahman, A. (2024). The effectiveness of scouting programs in developing leadership and social responsibility among adolescents. Journal of Education and Learning, 18(2), 245–258.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Alfabeta.

Suharsimi, A. (2021). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi). Rineka Cipta.

UNESCO. (2021). Reimagining our futures together: A new social contract for education. UNESCO Publishing.

Yusuf, M., & Kurniawan, H. (2023). Evaluation of character education implementation through scouting movement in Indonesian schools. Pegem Journal of Education and Instruction, 13(4), 112–123.